

Abstrak

Tindak tutur direktif adalah tindak tutur yang mengekspresikan maksud penutur dalam bentuk memesan, memerintah atau menasehati. Umumnya tuturan ini digunakan oleh seluruh masyarakat dalam sebuah percakapan biasanya didefinisikan sebagai tuturan yang dituturkan agar lawan tutur melakukan sesuatu.

Tuturan percakapan dari whatsapp grup mahasiswa/i akademik 2018-2019 menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 18 tuturan dengan presentase sebesar 10,187% berupa tuturan memohon 5,56%, perintah 16,67%, perintah dan bertanya 5,56%, menjawab 16,67%, meminta 11,11%, mengizinkan 5,56%, bertanya 16,67%, menyuruh 11,11%, ucapan selamat 22,22%, imbauan 11,11%, suruhan 11,11%, permintaan 5,56%, desakan 5,56%, bujukan 5,56%, persilaan 5,56%, ajukan 5,56%, permintaan izin 11,11%, dan larangan 11,11%

Kata Kunci : Tindak Tutur Direktif, Percakapan Whatsapp, Metode Deskriptif Kualitatif

Abstract

Directive speech act is a speech act that speaker in the form of ordering, reign, or advise. Generally this speech used by the whole community in a conversation is usually defined as a speech spoken so that the interlocutor does something.

Conversation speech from the whatsapp group of the 2018-2019 academic student using a qualitative descriptive method. The results of the research was 18 speeches with a percentage of 10,187% form speech requests 5,56%, orders 16,67%, orders and ask 5,56%, answers 16,67%, requests 11,11%, permits 5,56%, asks 16,67%, send 11,11%, congratulations 22,22%, appeals 11,11%, orders 11,11%, request 5,56%, pressure 5,56%, persuasion 5,56%, tolerance 5,56%, submit 5,56%, request permission 11,11%, and prohibition 11,11%

Keyword : Directive Speech Act, Whatsapp Conversation, Qualitative Descriptive Method